

**FUNGSI KELUARGA DALAM PROGRAM PASCA REHABILITASI
KLIEN EKS PSIKOTIK BALAI REHABILITASI SOSIAL BINA
KARYA DAN LARAS YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Aditya Trisnanto

NIM: 12250092

Pembimbing:

Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Si

NIP. 19810823 200901 1 007

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aditya Trisnanto

NIM : 12250092

Judul : Fungsi Keluarga Dalam Program Pasca Rehabilitasi Klien Eks


Psikotik Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

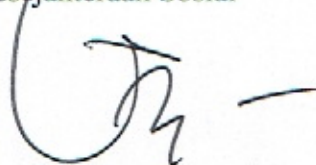
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2016
Pembimbing



Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Si
NIP. 19810823 200901 1 007

Mengetahui,
Ketua Prodi
Ilmu Kesejahteraan Sosial



Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S

NIP. 19740202 200112 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aditya Trisnanto
NIM : 12250092
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiarisme dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Yang menyatakan,



Aditya Trisnanto

NIM. 12250092



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : Un.02/DD/PP.00.9/01/2016

Tugas Akhir dengan judul : FUNGSI KELUARGA DALAM PROGRAM PASCA REHABILITASI KLIEN EKS
PSIKOTIK BALAI REHABILITASI SOSIAL BINA KARYA DAN LARAS
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADITYA TRISNANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 12250092
Telah diujikan pada : Selasa, 24 Mei 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
NIP. 19740202 200112 1 002

Penguji II

Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19810823 200901 1 007

Penguji III

Abidah Mubliha, S.Th.I., M.Si
NIP. 19770317 200604 2 001

Yogyakarta, 24 Mei 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN

Dr. Nurjanah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk Ayahanda, Ibunda, dan
Adikku tercinta

Dosen dan Guru,

Sahabat-sahabatku. Untuk seseorang yang spesial
diperjalanan hidupku.

Serta almamaterku UIN SunanKalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial



MOTTO

Kerjakan segera, tanggung jawab yang ditunda-tunda akan menjadi hambatan untuk kebahagiaan dimasa yang akan datang !

-aditya trisnanto-

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, karunia, hidayah serta hikmah-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, meskipun banyak hambatan dan rintangan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung dan Mulia, Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Fungsi Keluarga Dalam Program Pasca Rehabilitasi Klien Eks Psikotik Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya Dan Laras Yogyakarta penyusun menyadari bahwa banyak sekali bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjanah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS, selaku Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Aryan Torrido, S.E., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberi arahan dan dukungan selama ini.

5. Bapak Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan sumbangan pikiran dan motivasi selama bimbingan skripsi.
6. Segenap Dosen dan Staf Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama Bapak Sudarmawan.
7. Keluarga Klien Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya Dan Laras Yogyakarta yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
8. Segenap Jajaran Pekerja Sosial Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya Dan Laras Yogyakarta, terutama kepada Bapak Drs. Rahmad Joko Widodo dan ibu Anah Wigati, S.Psi., yang telah bersedia membimbing dan memberikan informasi selama penelitian berlangsung.
9. Orang tuaku tersayang Ayahanda Sutrisno dan Ibunda Asih Mintarsih, yang selama ini senantiasa mencurahkan kasih sayang, pengorbanan, do'a serta harapan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
10. Adikku tersayang, Anindya Maharani, yang memberikan kebahagiaan serta semangat tersendiri bagi peneliti.
11. Keluarga besar peneliti yang telah mendoakan serta menjadi penyemangat dan motivator sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Partner setia yang memberikan semangat, kepedulian dan kasih sayang, Ria Wijayati Suci, S.H., terimakasih atas segala dukungan, bantuan, serta bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Sahabatku, M. Izzul Imam Syauqi, Dita Novi Anthoni, Moh. Ribatudin, Argo Try Anggono Putro, Galih Agus Setiawan, Satria Akbar Nagara, S.H., Dian Panji Permana, S.Sos., Ari Sugeng Martopo, S.Sos., dll yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa, dukungan dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman-teman PPS Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta, yang telah memberikan pengalaman yang berharga bagi peneliti.

15. Semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu per satu dalam pengantar ini.

Penyusun hanya bisa mendoakan semoga semua yang telah diberikan kepada penyusun bisa membawa barokah dan manfaat untuk kita semua dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Penyusun,



Aditya Trisnanto

NIM. 12250092

ABSTRAK

Aditya Trisnanto 12250092, Fungsi Keluarga dalam Program Pasca Rehabilitasi Klien Eks Psikotik Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta. Skripsi: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2016, dengan tujuan untuk mengetahui Fungsi keluarga klien eks psikotik dalam program pasca rehabilitasi. Awal ketertarikan peneliti dilatarbelakangi oleh banyaknya klien yang masih memiliki keluarga dan telah selesai melaksanakan rehabilitasi. Dengan selesainya masa rehabilitasi, diwajibkan keluarga untuk turut berFungsi aktif dalam program lanjutan pasca rehabilitasi klien eks psikotik. Fungsi yang diberikan menjadi faktor penting dalam perkembangan klien eks psikotik. Oleh karena itu, penelitian guna mengetahui Fungsi keluarga yang telah berhasil dalam program pasca rehabilitasi perlu dilakukan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subyek penelitian ini adalah keluarga, pekerja sosial, dan klien eks psikotik. Dalam pengumpulan data digunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peran yang diberikan oleh keluarga terhadap klien eks psikotik yaitu keluarga berperan dalam menjalankan keempat fungsi keluarga seperti fungsi afektif, dimana keluarga menunjukkan kasih sayang serta perhatian kepada anggota keluarga, fungsi sosialisasi dan penempatan sosial hal ini merujuk pada keluarga menjadi penghubung antara klien eks psikotik dengan masyarakat, fungsi perawatan kesehatan merujuk pada kondisi keluarga yang senantiasa mendampingi konsumsi obat dan berFungsi sebagai perawat bagi klien eks psikotik memberikan sandang, pangan dan papan. Fungsi ekonomi dimana keluarga memberikan ruang gerak terhadap anggota keluarga dan memberikan kecukupan secara finansial untuk dapat mandiri.

Kata kunci: Pasca Rehabilitasi dan Fungsi keluarga

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	27
BAB II GAMBARAN UMUM BALAI REHABILITASI SOSIAL BINA KARYA DAN LARAS YOGYAKARTA	
A. Sejarah Berdirinya Balai RSBKL	29
B. Letak Geografis.....	31
C. Visi dan Misi.....	31

D. Landasan Hukum	33
E. Jadwal Kegiatan Warga Binaan	37
F. Sumber Daya Manusia	38
G. Program Pasca Rehabilitasi.....	39

BAB III PROGRAM PASCA REHABILITASI DAN FUNGSI KELUARGA

1.A. Profil Keluarga JM.....	44
1.B. Fungsi Keluarga JM	52
2.A. Profil Keluarga S.....	61
2.B. Fungsi Keluarga S	69
3.A. Profil Keluarga SR	79
4.B. Fungsi Keluarga SR.....	87

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA.....	100
----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Lembaga Balai RSBKL.....38



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penderita Gangguan Kejiwaan di Indonesia.....	2
Tabel 1.2 Jumlah Warga Binaan Sosial Eks Psikotik di Balai RSBKL.....	5
Tabel 2.1 Jadwal Kegiatan Warga Binaan Eks Psikotik	37
Tabel 3.1 Struktur Keluarga JM.....	45
Tabel 3.2 Struktur Keluarga S.....	62
Tabel 3.3 Struktur Keluarga SR.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gangguan kejiwaan sering diartikan sebagai kondisi yang tidak sehat secara psikis. Kecenderungan faktor gangguan kejiwaan berdasarkan badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) karena terjadinya perang, konflik dan lilitan krisis ekonomi berkepanjangan. Hal ini merupakan salah satu pemicu yang memunculkan stres, depresi, dan berbagai gangguan kesehatan jiwa manusia. WHO (2001) menyatakan, paling tidak ada satu dari empat orang didunia mengalami masalah mental, diperkirakan ada sekitar 450 juta orang di dunia yang mengalami gangguan kesehatan jiwa.¹

Seorang yang menderita psikotik adalah seseorang yang mengalami keadaan kelainan jiwa yang disebabkan oleh faktor organik, biologis maupun fungsional yang mengakibatkan perubahan dalam alam pikiran akan perasaan dan alam perbuatan seseorang.² Penyebab psikotik sendiri sering timbul karena faktor ekonomi, sosial, budaya dan faktor genetik. Seringnya seseorang yang mengalami stress ringan maupun berat akibat rutinitas yang padat dan

¹ Iyus Yosep, *Keperawatan Jiwa* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 30.

² Juliana Lisa dan Nengah Sutrisna, *Narkoba, Psikotropika dan Gangguan jiwa* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), hlm. 67.

tuntutan hidup yang semakin berat membuat setiap orang memiliki resiko yang sama mengalami gangguan psikotik.

Indonesia sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar menurut data Riset kesehatan daerah (Riskesda) memiliki jumlah penderita gangguan jiwa seperti terlihat ditabel dibawah ini:

Tabel. 1.1 jumlah penderita gangguan kejiwaan di Indonesia

Tahun	Penderita gangguan jiwa	Jenis gangguan	
		Berat	Ringan
2007	14.471.000	471.000	14.000.000 ³
2013	19.900.000	900.000	19.000.000 ⁴

Sumber : Liputan 6 dan BBC Indonesia

Data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia yang berpenduduk sekitar 200 juta jiwa memiliki penderita gangguan jiwa yang cukup tinggi.⁵ Sebagai Negara yang memiliki banyak adat istiadat membuat masyarakat memiliki stigma-stigma yang berbeda dalam menanggapi isu gangguan jiwa disetiap daerah.

³ Fitri Syarifah, "Ratusan ribu lebih, orang sakit jiwa di Indonesia", [Http://www.liputan6.com/](http://www.liputan6.com/) diakses pada tanggal 17 april 2015

⁴ Dewi Safitri, " Bukan gila tetapi menderita sakit jiwa", [Http://www.bbc.co.uk/](http://www.bbc.co.uk/) diakses pada tanggal 14 april 2015

⁵*Ibid.*,

Salah satu kota di Indonesia yang memiliki penderita gangguan jiwa adalah Yogyakarta. Penderita gangguan kejiwaan di Yogyakarta paling banyak terjadi di daerah pedesaan.⁶ Kondisi keluarga yang rawan ekonomi dan tuntutan hidup yang semakin menekan kondisi psikologis seseorang di daerah pedesaan membuat orang yang bertempat tinggal di pedesaan sering mengalami stres ringan. Stres ringan yang dialami merupakan gejala awal seseorang mengalami gangguan kejiwaan, apabila hal ini terus berlangsung secara terus-menerus akan mengakibatkan stres berat.

Faktor tersebut semakin bertambah buruk apabila seseorang memiliki riwayat genetik dari keluarganya yang memiliki gangguan jiwa.⁷ Dalam penanganan terhadap orang yang mengalami gangguan jiwa baik ringan ataupun berat diperlukan tenaga profesional dan bertanggung jawab untuk menangani dan memberikan pelayanan terhadap permasalahan ini. Adapun Menurut Undang-Undang no. 18 pasal 28 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa disebutkan bahwa, upaya rehabilitasi sosial dapat dilaksanakan secara persuasif, motivatif, atau koersif, baik dalam keluarga, masyarakat, maupun panti sosial.⁸

⁶ Noviarizal, "Penderita gangguan jiwa di Galur bertambah", [Http://www.harianjogja.com/](http://www.harianjogja.com/) diakses pada tanggal 27 Mei 2016.

⁷ Yustinus Semiun, *Kesehatan Mental 3* (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 53.

⁸ Undang-Undang Nomor 18 Pasal 28 tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa.

Menanggapi tanggung jawab yang cukup besar tersebut, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah, salah satu wujud nyata dari pelayanan terhadap penderita eks psikotik adalah dibentuknya UPTD (Unit Pelayanan Teknis Daerah) Dinas Sosial D.I Yogyakarta. Di Yogyakarta yang melayani rehabilitasi eks psikotik adalah BRSBKL (Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras) Yogyakarta, UPT Panti Karya Karanganyar, dan RSJ. Grhasia. Menurut RS. Grhasia, Kota Yogyakarta memiliki penderita gangguan jiwa yang cukup tinggi dibandingkan daerah lain di Indonesia.⁹

Balai RSBKL sebagai salah satu lembaga yang ditunjuk pemerintah daerah untuk melaksanakan kegiatan program rehabilitasi terhadap eks psikotik yang telah melalui proses penyembuhan selama berada di RS Jiwa Grhasia. BRSBKL memberikan pelayanan dalam bentuk program bimbingan agama, bimbingan jiwa dan bimbingan olahraga. Setelah proses rehabilitasi terhadap klien eks psikotik terlaksana, pihak Balai RSBKL melakukan proses pasca rehabilitasi bagi klien eks psikotik yang sudah dapat mandiri dalam melakukan aktifitasnya. Dalam melaksanakan program tersebut Panti Sosial Bina Karya menggunakan tenaga profesional dibidangnya meliputi : psikolog, peksos (pekerja sosial), pramurukti dan dokter/perawat. Balai Rehabilitasi Bina

⁹ Iyus Yosep, *Keperawatan Jiwa...* hlm. 29.

Karya dan Laras merehabilitasi para penderita eks psikotik dengan kapasitas 100 orang.

Tabel 1.2 Jumlah Warga Binaan Sosial eks Psikotik di Balai RSBKL

Tahun	Jumlah eks psikotik
2014	64 orang
2015	78 orang

Sumber : Tim Peksos Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras¹⁰

Tidak hanya program rehabilitasi yang menjadi perhatian khusus untuk keberlanjutan kehidupan warga binaan sosial dimasa depan, melainkan program pasca rehabilitasi juga menjadi perhatian khusus, Program pasca rehabilitasi di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras sendiri memiliki rangkaian kegiatan berupa uji coba pemulangan, monitoring dan pembekalan keterampilan. Mengingat batasan waktu yang diberikan selama proses rehabilitasi sosial bagi klien eks psikotik yang masih memiliki kejelasan keluarga dan tempat tinggal maka, program pasca rehabilitasi dilakukan dengan melibatkan pihak keluarga.

Peran keluarga sebagai unit yang paling dekat dengan klien dan merupakan perawat utama bagi klien, dimana keluarga berperan dalam menentukan cara atau asuhan yang diperlukan klien di rumah. Keberhasilan rehabilitasi dapat sia-sia jika tidak diteruskan di rumah yang kemudian

¹⁰ Data tim peksos Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras 2014-2015.

mengakibatkan klien harus dirawat kembali. Peran serta keluarga sejak awal rehabilitasi hingga pasca rehabilitasi akan meningkatkan kemampuan keluarga merawat klien di rumah sehingga, kemungkinan kambuh kembali dapat dicegah.¹¹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan menjadi dua permasalahan yaitu :

1. Bagaimana fungsi keluarga dalam program pasca rehabilitasi klien eks psikotik Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta?

C. Tujuan

Untuk mengetahui fungsi keluarga klien eks psikotik dalam program pasca rehabilitasi Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan secara teoritik adalah :

Mengembangkan dan menambah kajian referensi keilmuan atau teori tentang fungsi keluarga terhadap eks psikotik.

Kegunaan secara praktis adalah :

1. Sebagai bahan rujukan bagi kelanjutan dan pengembangan program pasca rehabilitasi Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta.

¹¹ Iyus Yosep, *Keperawatan Jiwa*,. hlm. 319.

2. Menambah wawasan pengetahuan dan sebagai sarana informasi bagi penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah meninjau beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian dan digunakan sebagai bahan rujukan dalam pelaksanaan penelitian. Sejauh penulis ketahui, belum ditemukan karya yang membahas sesuai dengan topik ini. Sumber tersebut meliputi :

Pertama, Penelitian yang ditulis oleh Imam Mucklis tahun 2015, “*Peranan Keluarga Terhadap Pernikahan Dini Studi Kasus Desa Krambilsawit, Kecamatan Saptosari kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta*”.¹² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa peran keluarga terhadap pernikahan dini di Desa Krambilsawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini adalah peran keluarga masih ikut serta dalam menjaga hubungan rumah tangga pelaku pernikahan dini, hubungan keluarga dari pelaku pernikahan dini masih terjaga dengan baik, pelaku pernikahan dini tidak mendapatkan pendidikan dari keluarganya baik secara umum atau agama, alasan melakukan pernikahan dini karena suka sama suka, perjodohan, dan

¹² Imam Mucklis, *Peranan Keluarga Terhadap Pernikahan Dini Studi Kasus Desa Krambilsawit, Kecamatan Saptosari kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta* (Yogyakarta: Ilmu Kesejahteraan Sosial fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

pendidikan mereka yang rendah, alasan orang tua menikahkan anaknya, karena takut terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Kedua, Penelitian yang ditulis oleh Iswari Noor Latifah, Tahun 2012, “*Pendampingan Keluarga Orang Dengan Skizofrenia (ODS)*”.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penerimaan keluarga terhadap kesembuhan penderita skizofrenia. Hasil dari penelitian ini adalah keluarga di Desa Pengulu Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik yang memiliki anggota keluarga penderita skizofrenia mampu menerima keadaan penderita skizofrenia di dalam keluarganya dengan memberikan kasih sayang, memberikan rasa aman dan memperlakukan klien seperti yang lainnya tetapi sesuai dengan keterbatasannya.

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Sri Kuntari pada tahun 2010, yang berjudul, “*Menciptakan Keluarga Bahagia (Kajian Tentang Peran dan Fungsi Keluarga)*”.¹⁴ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan fungsi keluarga dapat menciptakan kebahagiaan keluarga. Hasil penelitian ini adalah menemukan pengaruh peran dan fungsi keluarga dalam menciptakan kebahagiaan keluarga, dimana peran dan fungsi orangtua yang dilaksanakan dengan baik dapat mempengaruhi keterpuhan kebutuhan keluarganya dengan baik pula, sehingga dapat mewujudkan kebahagiaan keluarga, peran

¹³ Iswari Noor Latifah, *Pendampingan Keluarga Orang Dengan Skizofrenia (ODS)* (Yogyakarta: Psikologi fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

¹⁴ Sri Kuntari, “*Menciptakan Keluarga Bahagia (Kajian Tentang Peran dan Fungsi Keluarga)*”, *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, Vol. 34 No. 1, (Yogyakarta: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial, 2010), hlm. 35.

dan fungsi orangtua kurang dapat dilaksanakan dengan baik dapat mempengaruhi keterpenuhan kebutuhan keluarganya dengan kurang baik, sehingga kurang dapat mewujudkan kebahagiaan keluarganya, peran dan fungsi orangtua yang tidak dapat melaksanakan dengan baik dapat mempengaruhi keterpenuhan kebutuhan keluarganya dengan tidak baik pula, yang pada akhirnya tidak dapat mewujudkan kebahagiaan keluarganya.

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Nur Afifatul Hidayah, tahun 2016, “*Pelaksanaan Program Resosialisasi Gelandangan Pengemis di Panti Sosial Bina Karya Yogyakarta*”.¹⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program resosialisasi gelandangan dan pengemis di Panti Sosial Bina Karya Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan program yang diberikan PSBK kepada warga binaan gelandangan dan pengemis ialah resosialisasi dengan cara pengembalian klien kepada keluarganya, menyalurkan ke perusahaan-perusahaan, resosialisasi dengan transmigrasi dan resosialisasi dengan usaha mandiri.

Berdasarkan beberapa tinjauan pustaka diatas, yang membedakan dengan yang peneliti lakukan adalah perbedaan tempat, waktu, dan sasaran penelitian. Dari hasil tinjauan diatas belum ditemukan secara khusus membahas tentang peran keluarga dalam pelaksanaan program pasca rehabilitasi klien eks psikotik. Peneliti tertarik untuk mengangkat isu tersebut

¹⁵ Nur Afifatul Hidayah, *Pelaksanaan Program Resosialisasi Gelandangan Pengemis di Panti Sosial Bina Karya Yogyakarta* (Yogyakarta: Ilmu Kesejahteraan Sosial fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

karena mengingat peran dari keluarga sebagai tempat kembali bersosialisasi dan bermasyarakat bagi klien eks Psikotik sangat penting dalam menghasilkan keberhasilan suatu program pasca rehabilitasi. Oleh karenanya peneliti berusaha untuk mengetahui keberhasilan peran serta keluarga klien eks psikotik yang tidak kambuh dan kembali lagi ke tempat rehabilitasi.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Program Pasca Rehabilitasi

a. Pengertian Program Pasca Rehabilitasi

Program Pasca rehabilitasi adalah suatu upaya lanjutan kegiatan pengembangan kemampuan sosial dan kinerja serta peningkatan peran keluarga, masyarakat dan institusi sosial untuk menetapkan kemandirian klien pasca pelayanan dan rehabilitasi sosial.¹⁶

b. Bentuk program pasca rehabilitasi meliputi:

1. Resosialisasi

Resosialisasi dilakukan untuk membaurkan kembali klien kedalam lingkungan sosialnya, baik pribadi, anggota keluarga, maupun anggota masyarakat dengan memberikan motivasi kepada keluarga atau masyarakat, magang kerja dan penajagan lapangan pekerjaan. Kegiatan yang dilakukan dalam resosialisasi meliputi:

¹⁶ Nurdin Widodo dkk, *Pembinaan Lanjut (After Care Services) Pasca Rehabilitasi Sosial* (Jakarta: P3KS Press, 2012), hlm. 163.

- a. Bimbingan kesiapan dan peran serta masyarakat dengan mempersiapkan klien agar dapat berintegrasi penuh dalam kehidupan bermasyarakat secara normatif.
- b. Bimbingan sosial masyarakat

Adalah Serangkaian kegiatan bimbingan yang diarahkan agar dapat mengetahui, memahami, menghayati terhadap norma-norma yang berlaku di masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kemauan dan kemampuan klien untuk dapat melaksanakan tata kehidupan masyarakat secara normatif.

- c. Bimbingan usaha kerja/bimbingan kemandirian¹⁷

Adalah serangkaian kegiatan bimbingan yang diarahkan agar klien memiliki pengetahuan dasar tentang kewirausahaan, pemasaran, dan beberapa jenis refensi lapangan kerja. Bimbingan ini diberikan berdasarkan evaluasi selama klien berada di panti yang merupakan pemantapan klien sebelum disalurkan.¹⁸

2. *Home visit/monitoring*

Kegiatan yang dilakukan petugas atau pekerja sosial pada saat *home visit* dalam rangka program pasca rehabilitasi meliputi:

¹⁷ Badan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial, *Standar Umum Lembaga Kesejahteraan Sosial*. Hlm. 9.

¹⁸ Nurdin Widodo, *Pembinaan lanjut...*, hlm. 260.

- 1) Melihat atau memonitor secara langsung keadaan klien tentang kondisi kesehatan, aktivitas yang dilakukan sehari-hari, komunikasi dengan orang tua, keluarga dan lingkungan.
- 2) Memberikan bimbingan dan motivasi kepada klien agar dapat menjalankan fungsi sosialnya secara wajar, belajar memantapkan kemandirian, dan yang terpenting agar eks klien tetap menjaga kesehatan supaya tidak mengalami kekambuhan ulang.
- 3) Memberikan bimbingan kepada orang tua atau wali penanggung jawab tentang gangguan jiwa yang dialami oleh klien, agar memperlakukan klien dengan baik, selalu mengingatkan apabila mereka lalai minum obat karena harus mengkonsumsi obat (yang dianjurkan).
- 4) Selain itu *home visit* dipahami sebagai upaya untuk tetap menjalin hubungan dan komunikasi antara klien dengan pihak panti.¹⁹

3. Program perencanaan pulang

Perencanaan pulang merupakan bagian penting dari program pengobatan klien yang dimulai dari segera setelah klien masuk rumah sakit. Hal ini merupakan suatu proses yang menggambarkan usaha kerjasama antara tim kesehatan, keluarga, klien dan orang

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 228-229.

yang penting bagi klien.²⁰ Menurut Stuart dan Sudeen dalam Iyus Yosep (2010), ada 3 jenis pemulangan pasien diantaranya:

1) *Conditional Discharge* (pulang sementara atau cuti)

Apabila keadaan klien cukup baik untuk dirawat di rumah maka cara pemulangan ini dapat dipakai. Klien untuk sementara dapat dirawat di rumah dengan harapan dapat membantu klien dan keluarga beradaptasi dengan situasi di rumah maupun di masyarakat. Selama klien pulang pengawasan dari rumah sakit ataupun dari puskesmas tetap diperlukan.

2) *Absolute Discharge* (pulang mutlak selamanya)

Merupakan terminasi akhir dari hubungan klien dengan rumah sakit tetapi apabila klien perlu dirawat kembali maka prosedur perawatan dapat dilaksanakan kembali. Jenis pemulangan ini diberikan kepada klien yang mengalami perbaikan status kesehatan yang baik sehingga dapat berfungsi kembali secara optimal di masyarakat.

3) *Judicial Discharge* (pulang paksa)

Klien diperbolehkan pulang walaupun kondisi kesehatannya belum memungkinkan untuk dipulangkan, misalnya karena klien adalah seorang narapidana atau karena

²⁰ Iyus Yosep, *Keperawatan Jiwa.*, hlm. 367.

keluarga tetap menginginkan klien pulang karena sesuatu alasan. Klien harus tetap diberikan arahan untuk perawatan di rumah dan fasilitas yang dapat digunakan di masyarakat.²¹

2. Tinjauan tentang Keluarga

a. Pengertian keluarga

Secara umum keluarga dapat diartikan sebagai kumpulan orang yang terdiri dari ibu, bapak anak-anaknya atau seisi rumah yang di dalamnya adalah orang-orang yang menjadi tanggungan atau dapat pula berarti sanak-saudara serta kaun kerabat.²² Akan tetapi jika ditinjau kembali definisi keluarga terdapat tiga sudut pandang yaitu:

1) Definisi struktural

Keluarga didefinisikan berdasarkan kehadiran anggota keluarga seperti, orang tua, anak, dan kerabat lainnya. Definisi ini lebih fokus pada siapa yang menjadi bagian dari anggota keluarga. Berdasarkan definisi ini dapat muncul pengertian tentang keluarga sebagai asal usul (*families of origin*), keluarga sebagai wahana melahirkan keturunan (*families of procreation*) dan keluarga batih (*extended family*).

²¹ *Ibid.*, hlm. 368.

²² Yuti Sri Ismudiyati dkk, *Keluarga Harapan: Masalah, Tantangan dan Solusi* (Bandung: STKS Press, 2009), hlm. 2.

2) Definisi fungsional

Keluarga dapat didefinisikan dengan penekanan pada terpenuhinya tugas-tugas dan fungsi-fungsi psikososial. Dalam fungsi mencakup perawat, sosialisasi pada anak, dukungan emosi dan materi serta pemenuhan peran tertentu.

3) Definisi transaksional

Definisi keluarga sebagai kelompok yang mengembangkan keintiman melalui perilaku yang memunculkan rasa identitas sebagai keluarga (*families identity*), berupa ikatan emosi, pengalaman historis, serta cita-cita masa depan. Definisi ini fokus pada bagaimana keluarga dalam melaksanakan fungsinya.²³

b. Struktur Keluarga

Struktur keluarga dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1) Keluarga Inti (*nuclear family*)

Keluarga inti adalah keluarga yang di dalamnya hanya terdapat tiga posisi sosial, yaitu suami-ayah, istri-ibu, dan anak-kandung.

²³ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 3.

2) Keluarga Batih (*extended*)

Keluarga batih adalah keluarga yang di dalamnya terdapat posisi lain selain ketiga posisi diatas atau keluarga inti. Adapun keluarga batih terdapat beberapa bentuk yaitu:

I. Bentuk keluarga bercabang (*stem family*)

Keluarga bercabang terbentuk ketika seorang anak yang sudah menikah dan masih tinggal satu rumah dengan orang tuanya.

II. Bentuk keluarga berumpun (*lineal family*)

Bentuk ini terjadi ketika lebih dari satu anak yang sudah menikah dan tetap tinggal satu rumah dengan orang tuanya.

III. Bentuk keluarga beranting (*fully extended*)

Bentuk ini terjadi ketika di dalam suatu keluarga terdapat generasi ketiga (cucu) yang sudah menikah dan tetap tinggal bersama.²⁴

c. Fungsi dan Peran Keluarga

Menurut Friedman, ada lima fungsi keluarga. Adapun fungsi tersebut meliputi:

1) Fungsi Afektif (fungsi pemeliharaan kepribadian)

²⁴ *Ibid.*, hlm. 6-7.

Fungsi afektif merupakan suatu basis sentral bagi pembentukan dan keberlangsungan unit keluarga individu dengan demikian fungsi afektif merupakan salah satu fungsi paling vital keluarga. Fungsi ini untuk stabilitas kepribadian kaum dewasa, memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggota keluarga. Sebagaimana Duvall (1977) dikutip oleh Friedman mengatakan “kebahagiaan diukur dengan kekuatan cinta keluarga”. Keluarga harus memenuhi kebutuhan-kebutuhan afeksi/kasih sayang dari anggotanya karena respon afektif dari seorang anggota keluarga memberikan penghargaan terhadap kehidupan keluarga.

2) Fungsi Sosialisasi dan Penempatan Sosial

Fungsi ini menyatakan begitu banyak pengalaman belajar yang ada dalam keluarga dengan tujuan untuk mengajarkan anak-anak agar bagaimana berfungsi dan menerima peran-peran sosial dewasa seperti suami-ayah dan istri-ibu. Keluarga memiliki tanggung jawab utama untuk mentransformasikan seorang dalam beberapa tahun menjadi seorang individu sosial.

3) Fungsi Perawatan Kesehatan

Fungsi-fungsi fisik keluarga dipenuhi oleh orang tua dengan menyediakan pangan, papan, sandang dan perlindungan terhadap bahaya. Perawatan kesehatan dan praktik-praktik sehat (yang mempengaruhi status kesehatan anggota keluarga secara individu)

merupakan bagian relevan dari fungsi keluarga bagi perawatan keluarga.

4) Fungsi Reproduksi

Salah satu fungsi dari keluarga adalah untuk menjamin kontinuitas keluarga antar generasi dan masyarakat.

5) Fungsi Ekonomi

Fungsi Ekonomi meliputi tersedianya sumber-sumber dari keluarga secara cukup finansial, ruang gerak dan materi serta pengalokasian sumber-sumber tersebut yang sesuai melalui proses pengambilan keputusan, dengan memperoleh suatu pemahaman tentang bagaimana keluarga mendistribusikan sumber-sumbernya, perawat keluarga dapat memperoleh suatu perspektif tentang sistem nilai keluarga (apa yang penting bagi keluarga).²⁵

G. Metode Penelitian

Penentuan metode dalam penelitian adalah langkah yang sangat penting karena dapat menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian. Ketepatan menggunakan metode penelitian adalah tindakan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti jika menginginkan penelitiannya dapat

²⁵ Marilyn M. Friedman, *Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik* (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 1998), hlm. 100.

menjawab masalah dan menemukan kebenaran. Pendekatan yang digunakan dapat menuntun peneliti dalam menentukan metode penelitian.²⁶

Metode berasal dari kata Yunani *meta*, berarti ‘dari’ atau ‘sesudah’, dan *bodos*, yang berarti ‘perjalanan’. Kedua istilah tersebut dapat dipahami sebagai “perjalanan atau mengejar atau dari” satu tujuan. Oleh karena itu metode dapat diberi definisi sebagai “setiap prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir”.²⁷ Adapun metode yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Ahmad Tanzeh (2011) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.²⁸

Sedangkan menurut Sudyaharjo dalam Ahmad Tanzeh (2011) penelitian kualitatif adalah merupakan sekumpulan metode-metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat dengan desain yang cukup

²⁶ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 35.

²⁷ Sulistyono dan Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, 2010), hlm. 92.

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta, Teras, 2011), hlm. 64

longgar, pengumpulan data lunak, dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan melalui induktif langsung.²⁹

2. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya ini berada di Desa Bener, Jalan Sidomulyo TR IV/369, Kecamatan Tegalrejo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta atau di Jalan Sidomulyo TR IV/369 Tegalrejo Yogyakarta dan Rumah Para informan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini

3. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan.³⁰ Subyek dalam penelitian ini adalah 3 keluarga klien, 2 pekerja sosial, 3 klien eks psikotik dan 1 warga masyarakat.

Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* (Pengambilan sampel seperti bola salju). Dalam *snowball sampling*, penunjukan sampel didasarkan atas kriteria orang yang akan dijadikan sebagai anggota sampel ditentukan terlebih dahulu, selanjutnya orang pertama yang dipakai sebagai unit sampel

²⁹ *Ibid.*, hlm. 65.

³⁰ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hlm. 92.

ditentukan, dia menjadi sumber informasi tentang orang-orang lain yang layak dijadikan anggota sampel.³¹

Pengambilan data dengan menggunakan teknik *snowball sampling* ditujukan kepada keluarga yang menangani eks psikotik di rumah guna mengetahui peran keluarga, kondisi keluarga, hambatan dalam melaksanakan peran. Selain itu subyek selanjutnya adalah pekerja sosial, peneliti menggunakan subyek pekerja sosial karena, peneliti membutuhkan informasi terkait standar minimal peran yang harus diberikan keluarga dan penentuan sumber informan klien, hal ini berkaitan dengan subyek utama yang merupakan keluarga mantan klien eks psikotik yang pernah melaksanakan program pasca rehabilitasi, sehingga dalam penentuan subyek informan dipilih klien eks psikotik yang memiliki kondisi yang terbaik³². Subyek selanjutnya untuk kroscek kebenaran data adalah klien eks psikotik dan warga masyarakat guna mengetahui hubungan masyarakat dengan keluarga klien eks psikotik.

³¹ Sukandarumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 65.

³² Kondisi terbaik menurut pekerja sosial adalah klien eks psikotik yang masuk dalam klasifikasi kelas 3 dimana klien mampu untuk mandiri dalam aktivitas sehari-hari tanpa dorongan dan arahan dari pekerja sosial, pramurukti maupun psikolog, klien eks psikotik aktif dalam kegiatan rehabilitasi, mampu berinteraksi dengan baik dan kondisi emosional stabil.

b. Obyek penelitian

Menurut Nyoman Kutha Ratna dalam Andi Prastowo, obyek adalah keseluruhan gejala yang ada disekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya, obyek dalam penelitian kualitatif menurut Spardley dalam Andi Prastowo disebut *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.³³

Obyek dalam penelitian ini adalah masalah yang diteliti yaitu peran keluarga dalam program pasca rehabilitasi klien eks psikotik Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta.

4. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknis yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara

³³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 199.

langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.³⁴

Pengamatan dalam penelitian harus direncanakan secara sistematis, dilakukan secara teratur, dengan tujuan untuk mengembangkan atau menguji suatu gagasan ilmiah, disamping itu pengamatan dalam penelitian mengandung suatu nilai kebenaran.³⁵

Dalam metode ini peneliti melakukan observasi dengan menggunakan jenis observasi nonpartisipan terhadap keluarga klien eks psikotik yang telah kembali pulang kerumah setelah melalui tahap pasca rehabilitasi sosial, dalam hal ini peneliti berada diluar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu.³⁶ Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur peneliti

³⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 93.

³⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta, Teras:2011), hlm. 84.

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 216.

memberikan pertanyaan kepada para informan dengan pertanyaan yang isi dan strukturnya telah ditentukan, dirancang dan ditulis oleh peneliti.³⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.³⁸ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk dapat melacak sejumlah data, baik berupa buku-buku, laporan atau catatan-catatan tertulis lainnya tentang sejarah dan perkembangannya, sarana dan sumber dana serta data-data yang tidak diperoleh dari metode-metode sebelumnya atau dapat juga dijadikan sebagai penguat data yang diperoleh sebelumnya.

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk naratif deskriptif yang terformat dan menerangkan sesuai dengan data yang diperoleh dari penelitian.³⁹ Adapun teknik analisis data yang digunakan

³⁷ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 242.

³⁸ Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 158.

³⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 126.

dalam penelitian ini mengacu pada konsep Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, yang diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi yaitu:⁴⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi data berlangsung terus menerus selama proses penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk penyajian yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah bentuk teks narasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini adalah kegiatan yang bersangkutan dengan interpretasi data penelitian. Tujuan penarikan kesimpulan ini adalah untuk menggambarkan maksud dari adanya data yang disajikan. Kegiatan ini akan memudahkan pembaca untuk memahami hasil penyajian data lapangan.

⁴⁰ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi (Jakarta: UI Press, 2007), hlm. 16-18.

d. Metode Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap obyek penelitian. Denzim dan Moelong membedakan menjadi empat macam triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.⁴¹

Triangulasi atau pemeriksaan data merupakan teknik pemeriksaan atau pengecekan data untuk memastikan data yang telah diperoleh apakah sudah benar-benar dapat dipercaya atau belum, serta apakah data yang diperoleh benar-benar dapat menjawab rumusan masalah penelitian tersebut.⁴²

Pengecekan atau keabsahan data ini merupakan teknik pemeriksaan kebenaran data sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Pemeriksaan kembali ini dapat dilakukan dengan tiga teknik yaitu, pengecekan dengan sumber dilakukan dengan membandingkan

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 330.

⁴² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), hlm. 71.

dan meninjau kembali informasi dari observasi dan wawancara.⁴³ Peneliti melakukan kroscek data dengan membandingkan hasil wawancara keluarga dengan hasil wawancara klien eks psikotik untuk memastikan data yang diperoleh merupakan data peran keluarga yang valid, serta melihat kondisi yang ada di keluarga selama peneliti melakukan observasi. Peneliti juga melakukan wawancara dengan warga masyarakat dan melakukan obeservasi terkait hubungan keluarga dan klien eks psikotik dengan masyarakat sekitar.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman terhadap penelitian ini, peneliti telah membagi kedalam empat bab yang bertujuan untuk mempermudah proses pembahasan dan pemahaman, sehingga dapat diatur secara sistematis. Adapun sistematika tersebut adalah

BAB I, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi tentang gambaran umum Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta, yang meliputi sejarah, letak geografis, visi dan misi, landasan hukum, jadwal kegiatan warga binaan, sumber daya manusia, program pasca rehabilitasi, profil klien.

⁴³ *Ibid*, hlm. 76.

BAB III, berisi tinjauan terhadap program pasca rehabilitasi di Balai RSBKL dan tinjauan terhadap peran keluarga.

BAB IV, yaitu penutup sebagai akhir dari penelitian yang berisi saran dan kesimpulan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian analisis yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa peran keluarga dalam program pasca rehabilitasi eks psikotik, yaitu keluarga yang menjalankan fungsi afektif dimana keluarga memberikan perhatian, kasih sayang dan dukungan terhadap anggota keluarganya yang mengalami gangguan kejiwaan.

Keluarga menjalankan fungsi perawatan kesehatan dalam mendampingi anggota keluarganya yang sakit untuk senantiasa teratur dalam mengkonsumsi obat yang telah dianjurkan oleh dokter. Hal tersebut karena seseorang yang memiliki riwayat gangguan jiwa tidak bisa dipisahkan dari terapi obat-obatan. Keluarga juga mampu memberikan sandang, pangan dan papan secara layak.

Keluarga menjalankan fungsi penempatan sosial dan sosialisasi dalam peran sebagai jembatan bagi anggota keluarga untuk dapat bersosialisasi dengan warga masyarakat dengan cara mengikutsertakan anggota keluarga yang memiliki riwayat gangguan jiwa dalam kegiatan yang bersifat sosialisasi seperti pengajian, arisan dan kegiatan lainnya.

Keluarga juga menjalankan fungsi ekonomi dengan peran memberikan ruang gerak berupa kegiatan yang bersifat melatih kemandirian seperti bersih-bersih, bercocok tanam dan memberikan pengertian tentang sumber pendapatan

keluarga untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan cara mengikutsertakan anggota keluarga yang sakit dalam proses pencarian sumber pendanaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran terhadap beberapa pihak diantaranya:

1. Balai RSBKL

Pertama, peneliti menyarankan kepada pihak Balai RSBKL Yogyakarta untuk memberikan pembekalan lanjut terkait dengan penanganan lanjutan apabila klien eks psikotik mengalami permasalahan selama berada di rumah. Hal ini bertujuan agar pihak keluarga sebagai penanggung jawab tidak terjadi kesalahan dalam perawatan klien eks psikotik. Kedua, peneliti menyarankan supaya komunikasi antara pihak keluarga dan pihak Balai RSBKL tidak terputus, sehingga diharapkan dengan adanya hal tersebut tidak rasa sungkan dari pihak keluarga untuk tetap berkonsultasi ketika menemui hambatan dalam perawatan. Ketiga, perlu adanya kurikulum penanganan lanjutan terkait dengan masa transisi klien eks psikotik dalam ujicoba pemulangan. Keempat, peneliti menyarankan agar kegiatan monitoring ditambah estimasi waktunya.

2. Keluarga Klien

Pertama, peneliti menyarankan kepada pihak keluarga untuk berkoordinasi secara rutin dengan pekerja sosial dan kader jiwa yang ada di lingkungan tempat tinggal terkait dengan penanganan dan perawatan klien eks psikotik.

Kedua, peneliti memberikan saran kepada keluarga agar dapat membuka ruang bagi anggota keluarganya untuk berkegiatan positif yang disesuaikan dengan minat dan bakat, sehingga diharapkan tidak ada keterpaksaan. Ketiga, peneliti memberikan saran berkaitan dengan penanganan apabila anggota keluarga kembali kambuh, peneliti menyarankan agar keluarga tidak mudah putus asa dalam merawat, karena anggota keluarga memerlukan kepedulian dan kasih sayang dari keluarga. Keempat, peneliti menyarankan untuk tidak gegabah dalam mengambil setiap keputusan dalam merawat anggota keluarga yang memiliki riwayat gangguan jiwa.

3. Penelitian Selanjutnya

Perlu adanya penelitian mengenai perbandingan peran keluarga yang berhasil dengan peran keluarga yang kurang atau tidak berhasil dalam program pasca rehabilitasi. sehingga dapat diketahui perbandingan antara peran yang berhasil dengan yang tidak berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Amirin, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1990.
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Basuki, dan Sulistyono, *Metode Penelitian*, Jakarta: Penaku, 2010.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Friedman, Marilyn M., *Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 1998
- Ismudiyati, Yuti Sri, *Keluarga Harapan: Masalah, Tantangan dan Solusi*, Bandung: STKS Press, 2009.
- Hikmat, Mahi M., *Metode penelitian dalam perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Kasiram, Moh., *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Lisa, Juliana dan Nengah sutrisna, *Narkoba, Psikotropika dan Gangguan jiwa*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2013.
- Meleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.

- Milles, dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Jakarta: UI Press, 2007.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Sukandarumidi, *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Tanzeh, Ahmad, *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta, Teras, 2011.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian: sebuah pengenalan dan penuntun langkah demi langkah pelaksanaan penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Widodo, Nurdin dkk, *Pembinaan Lanjut (After Care Services) Pasca Rehabilitasi Sosial*, Jakarta: P3KS Press, 2012.
- Yosep, Iyus, *Keperawatan Jiwa*, Bandung: Refika Aditama, 2010.

Skripsi/Jurnal:

- Imam Mucklis, *Peranan Keluarga Terhadap Pernikahan Dini Studi Kasus Desa Krambilsawit, Kecamatan Saptosari kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta* Skripsi, Yogyakarta: Ilmu

Kesejahteraan Sosial fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Iswari Noor Latifah, *Pendampingan Keluarga Orang Dengan Skizofrenia (ODS)* Skripsi, Yogyakarta: Psikologi fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Khapifah, Program Pelayanan bagi klien Pasca Rehabilitasi di Panti Sosial Karya Wanita, Skripsi, Yogyakarta: Pengembangan Masyarakat Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

Sri Kuntari, “*Menciptakan Keluarga Bahagia (Kajian Tentang Peran dan Fungsi Keluarga)*”, Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial, Vol. 34 No. 1, (Yogyakarta: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial, 2010), hlm. 35.

Website:

Dewi Safitri, “ Bukan gila tetapi menderita sakit jiwa”, [Http://www.bbc.co.uk/](http://www.bbc.co.uk/) diakses pada tanggal 14april 2015

Fitri Syarifah, “Ratusan ribu lebih, orang sakit jiwa di Indonesia”, [Http://www.liputan6.com/](http://www.liputan6.com/) diakses pada tanggal 17 april 2015

Noviarizal, “Penderita gangguan jiwa di Galur bertambah”, [Http://www.harianjogja.com/](http://www.harianjogja.com/) diakses pada tanggal 27 Mei 2016.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: UIN.02/Prodi/PP.00.9/39 /2016

Dengan ini, Jurusan/Program Studi IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial) menerangkan bahwa:

1. Nama : Aditya Trisnanto
2. NIM/Jurusan : 12250092/IKS
4. Judul Proposal : PERAN KELUARGA DALAM PROGRAM PASCA REHABILITASI KLIEN EKS PSIKOTIK BALAI REHABILITASI SOSIAL BINA KARYA DAN LARAS YOGYAKARTA.

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Kamis, 4 Pebruari 2016; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Ketua Prodi IKS

Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS
NIP 19740202 200112 1 002

Yogyakarta, 4 Pebruari 2016
Pembimbing,

Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc.
NIP 19810823 200901 1 007

Sertifikat



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/2660/2012
diberikan kepada:

ADITYA TRISNANTO

NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2012/2013 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yogyakarta, Agustus 2012
Kepala Perpustakaan,

M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS
NIP. 19700906 199903 1 012

Sertifikat

NO: 119.PAN.OPAK.UNIV.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada



Sebagai

Peserta **OPAK 2012**

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. A. Almad Sya'ie, S. Phil



NIP. 196009051986031006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (**OPAK**) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (**OPAK**) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengertahui,

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid



Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia **OPAK 2012**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ronel Masjukri



Ketua Panitia

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : ADITYA TRISNANTO
NIM : 12250092
Fakultas : DAKWAH
Jurusan/Prodi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		100	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2013

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ADITYA TRISNANTO
NIM : 12250092
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

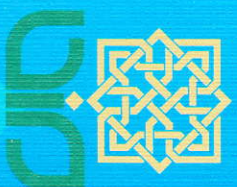
Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Signature]
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :


ADITYA TRISNANTO

12250092

LULUS

Ujian sertifikasi Baca-Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua


Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001

Dekan


Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



86

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.985/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Aditya Trisnanto
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kabupaten Bantul, 18 Mei 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12250092
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Sukoharjo
Kecamatan : Ngaglik
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,38 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

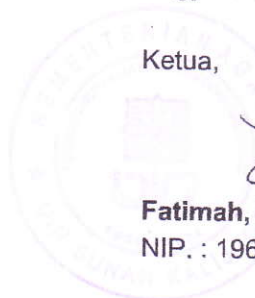


Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.11.4753/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Aditya Trisnanto :

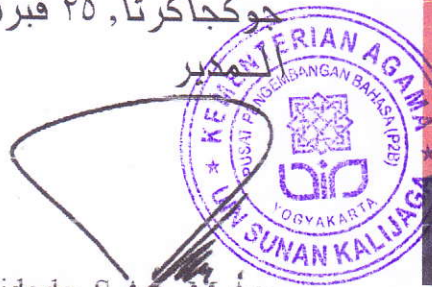
تاريخ الميلاد : ١٨ مايو ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ فبراير ٢٠١٦، وحصل
على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٣٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٣٥٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٥ فبراير ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.12.6106/2016

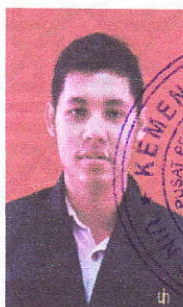
Herewith the undersigned certifies that:

Name : **ADITYA TRISNANTO**
Date of Birth : **May 18, 1993**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **March 02, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	41
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 02, 2016

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CERTIFICATE OF PARTICIPATION



is awarded to

ADITYA TRISNANTO

PARTICIPANT
for participating in

STUDENT INTERNATIONAL CONFERENCE

“ISLAMIC PERSPECTIVES ON TERRORISM AND CORRUPTION”

AT THE STATE ISLAMIC UNIVERSITY (UIN) SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA, INDONESIA, DECEMBER 22nd 2012

VICE RECTOR FOR COOPERATION



PROF. DR. H. MASRURI SISWANTO, MA

HEAD OF CENTRE FOR LANGUAGE, CULTURE AND RELIGION

DR. H. SHOEFIYULCAH MZ, S.AG., M.AG

pekan raya mahasiswa

Kesejahteraan Sosial 2012

Dekan Fakultas Dakwah,
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Wawono AG.M.Ag
NIP. 19701010 199903 1 002

Sertifikat

No..../15/PPR-HIMA IKS/DY/XI/2012

diberikan kepada :

ADITTA TRISNANTO

Sebagai :

Peserta

Dalam acara Talk Show Nasional dalam rangka Pekan Raya
Mahasiswa Kesejahteraan Sosial 2012, pada tanggal
12 November 2012, di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga
dengan tema :

“Revitalisasi Ekonomi Kerakyatan : Upaya Pemerataan Kesejahteraan”

Yogyakarta, 10 Nov 2012


Ketua HIMA IKS,

Agus Prastowo
NIM. 10250013


Ketua Panitia

Maesyaroh Nurohmah
NIM. 10250073



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/297/2/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DD.I/PN.01.1/255/2016**
 Tanggal : **10 FEBRUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/R/SET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ADITYA TRISNANTO** NIP/NIM : **12250092**
 Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **PERAN KELUARGA DALAM PROGRAM PASCA REHABILITASI KLIEN EKS PSIKOTIK BALAI REHABILITASI SOSIAL BINA KARYA DAN LARAS YOGYAKARTA**
 Lokasi : **DINAS SOSIAL DIY**
 Waktu : **15 FEBRUARI 2016 s/d 15 MEI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **15 FEBRUARI 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM
 NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS SOSIAL DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD.8/PP.03.1/24/2016

Diberikan Kepada :

ADITYA TRISNANTO (12250092)

setelah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) I, II, dan III selama 900 jam,
dengan kompetensi *engagement*, *assessment*, *perencanaan*, *intervensi mikro*, *intervensi mezzo*,
intervensi makro, dan *evaluasi program*.

Yogyakarta, 21 April 2016
Ketua,



Arif Maktuhin, M.Ag., M.A.I.S
NIP. 19740202 200112 1 002



Sertifikat

NO : UIN.02/BEM.FST/C-1/05/XII/2012



diberikan kepada :

ADITJA TRISNANTO

sebagai

PESERTA

Seminar Nasional Pendidikan

Solusi Terhadap Carut-Marut Pendidikan di Indonesia

diselenggarakan oleh :

**Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Klijaga Yogyakarta**

Convention Hall, 15 Desember 2012



Yogyakarta, 15 Desember 2012

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan
Fakultas Sains dan Teknologi



Drs. Murtono, M.Si
NIP : 196912122000031001

Ketua
Badan Eksekutif Mahasiswa
Fakultas Sains dan Teknologi



Wida Awahda
NIM : 08670043

Ketua Panitia
Heri Agus Stianto
NIM : 10690012



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

1. Nama : Aditya Trisnanto
2. Tempat/tanggal lahir : Bantul/18 Mei 1993
3. Alamat : Ngoto RT 02 Bangunharjo Sewon Bantul
4. E-mail : Adityatrisnanto1993@gmail.com
5. No HP : 0856 4366 6779

Riwayat Pendidikan

1. TK ABA Among Putro : Tahun Lulus 1999
2. SD Negeri Keputran III : Tahun Lulus 2005
3. SMP Negeri 3 Yogyakarta : Tahun Lulus 2008
4. SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta : Tahun Lulus 2011
5. Masuk Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012

Riwayat Organisasi

1. Bingkai Photography (2013-2014)
2. Kordiska (2013-2014)